ANALISIS KINERJA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SKRIPSI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2025



ANALISIS KINERJA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

SITI MAULIDIYAH

NIM. 21842071004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

PROPOSAL SKRIPSI

Oleh:

Siti Maulidiyah

NIM. 21842071004

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Malang, 30 Juni 2025

Dosen Pembimbing

(Lailatul Rofiah, M.Pd)

NIDN. 0714119101

PROGRAM STUDI PENDDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah di terima sebagai salah satu

pesyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada hari : Jum'at

Tanggal: 4 Juli 2025

Anggota I,

Nur Al Maidah M.Pd NIDN. 0715069105 Anggota II,

Wafiyata Masiahah, M.Pd NIDN. 0730109001

Ketua Penguji

Lailatul Roffah, M.Pd NIDN. 07 44 19101

Mengetahui Alekultas Ilmu Pendidikan Serias Lam Raden Rahmat

> midi Rasyid, M.Pd) N. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Siti Maulidiyah

NIM

: 21842071004

Program Studi : PENDIDIKAN IPS

Fakultas

: ILMU PENDIDIKAN

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Juni 2025 Peneliti

** METERAL TEMPEL | AB24BAMX450933423

Siti Maulidiyah NIM. 21842071004

ABSTRAK

Siti, Maulidiyah. 2025. "Analisis Kinerja Guru IPS Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen." Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Lailatul Rofiah, M.Pd.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Kualitas Pembelajaran, Pembelajaran IPS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, guru IPS, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan pada kinerja guru: aspek perencanaan dan penilaian pembelajaran telah berjalan dengan baik, di mana guru mampu menyusun perangkat ajar yang relevan dan melakukan evaluasi secara variatif. Namun, pada aspek pelaksanaan ditemukan kendala signifikan, yaitu guru sering meninggalkan kelas karena tugas administratif tambahan, sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi adaptasi terhadap kurikulum baru, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, diversitas peserta didik, serta tingginya beban kerja guru. Hasil studi ini berkontribusi pada pengembangan strategi peningkatan kinerja guru dengan menekankan pentingnya mengatasi hambatan sistematis untuk mendukung terwujudnya pembelajaran yang berkualitas.



ABSTRACT

Siti, Maulidiyah. 2025. "An Analysis of the Performance of Social Studies Teachers in Improving the Quality of Learning at SMP NU Sunan Giri Kepanjen." Undergraduate Thesis, Social Studies Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Advisor: Lailatul Rofiah, M.Pd.

Keywords: Teacher Performance, Quality of Learning, Social Studies Learning

This study aims to analyze the performance of Social Studies (IPS) teachers in an effort to improve the quality of learning at SMP NU Sunan Giri Kepanjen, as well as to identify the challenges faced.

Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, vice-principal of curriculum, Social Studies teachers, and students.

The research findings indicate a gap in teacher performance: the aspects of learning planning and assessment were well-executed, where teachers were able to develop relevant teaching materials and conduct varied evaluations. However, in the implementation aspect, significant obstacles were found, namely teachers frequently leaving the classroom due to additional administrative tasks, rendering the teaching and learning process suboptimal. The main challenges identified include adaptation to the new curriculum, limitations in the use of technology, student diversity, and high teacher workloads. The results of this study contribute to the development of strategies for improving teacher performance by emphasizing the importance of overcoming systematic barriers to support the realization of quality learning.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Agung, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah Dzat yang telah melimpahkan dan menganugerahkan segala rahmat, hidayah, inayah, serta kemanjaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Guru IPS Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen" sesuai dengan waktu yang telah direncanakan serta tepat waktu meskipun terdapat berbagai kekurangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan penulis terbatas sehingga penulisan skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada campur tangan orang lain, bantuan, bimbingan, saran, motivasi, serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si.
- Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang, beserta seluruh civitas akademik.
- Ibu Lailtul Rofah M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 4. Ibu Lailtul Rofah M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai rencana.
- 5. Ibu Laily Faizah S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitihan.

- 6. Ibu Illa Uma'arifah, S.E., M.Pd, selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII dan VIII SMP NU Sunan Giri Malang yang telah membantu demi kelancaran penelitian.
- 7. Ibu Siti Kholifah, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX SMP NU Sunan Giri Malang yang telah membantu dem kelancaran penelitian.
- 8. Alm Santoso Bapak saya yang selalu mendukung saya dan memotivasi saya hingga sampai saat ini,walaupun beliau tidak bisa menemani saya sampai tahap sekarang.
- Ibu Hofifa selalu ada buat saya memotivasi saya sampai terselesaikanya penelitian ini.
- 10. Teman-teman saya Siti Nur Halijah, Zahrotul Amalia dan teman-teman angkatan 21 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah di berikan bermanfaat dan berkah serta mendapatkan ganjaran dari Allah SWT penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penelitihan selanjutnya terutama pada penelitihan di bidang pendidikan.

Malang, 10 Juni 2025 Peneliti

> Siti Maulidiyah NIM. 21842071004

DAFTAR ISI

	ISIS KINERJA GURU IPS DALAM MENINGKATKAN ELAJARAN DI SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN	
KATA	PENGANTAR	viii
DAFT	AR ISI	X
	AR TABEL	
DAFT	AR GAMBAR	xiii
DAFTA	AR LAMPIRAN	xiv
BAB 1		1
PENDA	AHUALUAN	1
A. La	atar Belakang	1
A.	Rumusan Masalah	7
B.	Tujuan Penelitihan	7
C.	Manfaat Penelitihan	7
D.	Keterbatasan Penelitian	8
E. I	Definisi Istilah	8
BAB II	I	12
KAJIA	AN PUSTAKA	12
A. Ti	injauan Teori	12
	enelitihan Terkait	
	erangka Berfikir	
BAB II	П	40
METO	DE PENELITIHAN	40
A. Pe	endekatan dan Jenis Penelitian	40
B. K	ehadiran Peneliti	41
C. L	okasi Penelitian	41
	umber Data	41
E. Te	eknik Pengumpulan Data	42
	engecekan Keabsahan Data	44
	Ceknik Analisis Data	
	ahap-Tahap Penelitihan	
BAB V	Т	49

PAPARAN DATA	
A. Paparan Data	
B. Hasil Wawancara	55
C. Temuan Penelitian	67
BAB V	83
PEMBAHASAN	
A. Kinerja guru di SMP NU Sunan Giri Kepanjen	83
B. Tantangan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SN NU Sunan Giri Kepanjen	IP
BAB VI	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Rata-rata Kelas	5
Tabel 1. 2 Keterbatasan Penelitian	8
Tabel 1. 3 Penelitian terkait	32
Tabel 1. 4 Responden penelitian	43
Tabel 1. 5 Tenaga Pendidik di SMP NU Sunan Giri	53
Tabel 1, 6 Data Siswa di SMP NU Sunan Giri	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Kerangka berfikir	37
Gambar 2 2 Komponen Dalam Analisis Data Menurut Miles And Huberman	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Izin	110
Lampiran	2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	112
	3 Pedoman Wawancara	
Lampiran	4 Lembar Observasi	130
Lampiran	5 Transkip Wawancara	133
Lampiran	6 Modul Ajar	184
	7 Dokumentasi	
	8 Konsultasi	
Lampiran	9 Riwayat Hidup	208



BAB 1

PENDAHUALUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya (Fitri, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, namun juga mencakup pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran yang didukung oleh kinerja guru yang optimal sangatlah penting demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan dikehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan bertahan hidup dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Pendidikan berfungsi sebagai tempat pengembangan kemampuan serta pembentukan watak bangsa yang bermatabat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan ialah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik guna menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Maslahah et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pondasi dalam membangun

karakter, nilai-nilai kemanusiaan, dan keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupan individu maupun masyarakat luas.

Guru adalah tokoh utama dalam pengembangan pendidikan, terutama dalam sistem pendidikan formal di sekolah. Guru juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan siswa, terutama dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan bagian yang paling penting dalam menciptakan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu, semua upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak akan berdampak besar tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dari guru dan berakhir pada guru pula.

Dalam proses belajar mengajar, guru memainkan peran yang sangat penting dan strategis dalam membimbing siswa menuju kedewasaan, kematangan, dan kemandirian. Karena itu, guru sering disebut sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan. Peran dan posisi guru semakin berarti dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama menghadapi tantangan di era global (Pandipa, 2019).

Sejalan dengan hal itu, seperti yang tertera dalam UU RI no. 14 tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat 1 menyatakan: guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mngarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Profesionalitas guru di tandai dengan keahliannya di bidang pendidikan.

Setiap guru membutuhkan kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugasnya, yang menentukan kualitas pendidikan, Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Rahmawati dkk, 2021).

Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja guru merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan meningkatkan kinerja guru, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas (Joen, 2022).

Pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi, integrasi, dan jejaring antara pendidik dan peserta didik, yang pelaksanaannya mengacu pada instrumen yang telah ditetapkan yaitu kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan menjadi yang lebih baik, baik pada aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Oleh karena itu, berbagai fungsi dapat diturunkan dari hasil belajar, seperti fungsi sosiologis dan fungsi psikologis (Ramdani et al., 2023).

Kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tujuan utama adalah tercapainya tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya kualitas pembelajaran, artinya bahwa untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka guru akan memanfaatkan komponen-komponen proses pembelajaran secara optimal pula. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan melalui peningkatan aktifitas belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa (Memorata & Santoso, 2016).

Komponen-komponen pembelajaran tersebut membentuk suatu sistem yang utuh dan saling mendukung. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar, dan penilaian. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah terkadang terjadi pendidik yang tidak sepenuhnya tepat dalam memilih metode pembelajaran, salah dalam melakukan pendekatan terhadap permasalahan siswa, atau bahkan salah dalam menilai pekerjaan siswa. Padahal, pengintegrasian komponen ke dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan akademik. Tidak jarang pembelajaran terjadi semata-mata karena tuntutan pekerjaan, masyarakat hanya sekedar menyelesaikan tugasnya sebagai guru tanpa memperhatikan kualitas proses yang berlangsung (Dolong, 2016)

Mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pembelajaran yang terdapat pada satuan pendidikan SMP termasuk di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Mata pelajaran IPS pada satuan pendidikan

SMP meliputi mata pelajaran Ekonomi, Sejarah, Geografi. Pada hakekatnya, tujuan mata pembelajaran IPS pada satuan pendidikan SMP adalah 1). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tau, inkuiri, memecahakan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari hasil pengamatan awal di SMP NU Kepanjen, guru IPS di SMP NU Kepanjen selain menjadi guru juga punya beban kerja lain yaitu menjadi tim pengelolah dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Karena punya beban selain jam ngajar siswa hanya di beri tugas saja. Dengan demikian siswa-siswi di sana merasa cara mengajar kurang memotivasi. Hal ini juga mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang per kelasnya hanya dibawah KKM. Berikut table rata-rata nilai siswa

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Rata-rata Kelas

Rata-rata Nilai Siswa Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Rata-Rata Kelas	
UNI	VERSITA	Semester I	Semester II
$D^1\Lambda$	Kelas VII	7.2	7.0
2	Kelas VIII	6.7	6.6
3	Kelas IX	6.5	6.8

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukan bahwa kelas VII nilai rata-rata kelas diatas KKM namun kelas VIII dan kelas IX dibawah KKM. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertanggung jawab untuk membekali siswa dengan pemahaman sosial, budaya, ekonomi, dan geografis. Kinerja guru IPS yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS.

Penelitian terkait mengenai fenomena pembelajaran di lokasi di SMP NU Sunan Giri yang sama sebelumnya telah dilakukan oleh Maslahah dan Uyun (2020), yang menemukan bahwa salah satu akar masalah adalah latar belakang pendidikan guru yang tidak linier. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada dampak umum dan belum menganalisis secara mendalam bagaimana kinerja guru IPS yang ada saat ini dengan segala tugas dan tanggung jawab profesionalnya dalam upaya aktif meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di tengah kondisi yang ada juga belum tergali secara komprehensif. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (research gap) untuk mengkaji lebih dalam bukan hanya pada penyebab masalah, tetapi pada analisis proses kinerja sendiri dan hambatan sistematis yang mereka hadapi. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran utuh mengenai upaya peningkatan kualitas dari perspektif guru sebagai ujung tombak pendidikan."

Dari penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitihan tentang "Analisis Kinerja Guru IPS Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP NU Sunan Giri Kepanjen". Peniliti tertarik melakukan

penelitihan tersebut, karena hasil pengamatan di lapangan bahwa kinerja guru memiliki keterkaitan dengan kualitas pembelajaran

A. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana kinerja guru di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
- 2. Apa saja tantangan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen ?

B. Tujuan Penelitihan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dari penelitihan ini adalah untuk :

- Mengetahui dan mengindentifikasi kinerja guru di SMP NU Sunan Giri Kepanjen
- Mengetahui tantangan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen

C. Manfaat Penelitihan

1. Manfaat Teoritis

Kemajuan Ilmu Pengetahuan Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pendidikan, khususnya dalam memahami peran kinerja guru IPS dalam meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitihan ini bagi peneliti bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kinerja guru yang ada di sekolah, serta apa saja tantangan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Penelitihan di harapkan memberikan solusi dan masukan terkait dengan kinerja dan tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Masyarakat

Penelitihan di harapkan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, hasil pendidikan yang lebih baik akan tercapai. Ini akan memberikan kepuasan kepada orang tua dan masyarakat atas kinerja sekolah dalam mendidik generasi muda

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitihan ini di harapkan dapat menjadi referensi dan pijakan untuk penelitian serupa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan pada fokus dan ruang lingkup penelitian agar tidak meluas dan sesuai dengan tujuan:

Tabel 1. 2 Keterbatasan Penelitian

Fokus Penelitihan	Ruang Lingkup Penelitihan
Analisis Kinerja Guru IPS dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.	• tantangan guru dalam

E. Definisi Istilah

1. Kinerja Guru

Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan

IRAHMAT

tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

2. Kualitas Pembelajaran

Menurut Sari & Wahyudi (2019) "Kualitas pembelajaran dapat diukur dari seberapa efektif guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kemandirian belajar peserta didik." Mereka menekankan bahwa guru memainkan peran kunci melalui inovasi metode pengajaran dan adaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan wawasan tentang berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, sejarah, dan politik yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Pendidikan IPS bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial, sikap kritis, dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah sosial, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tujuan Pendidikan IPS

- a. Mengembangkan kesadaran sosial dan kebangsaan.
- Membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang masyarakat,
 budaya, dan lingkungan.

- c. Membentuk sikap kritis, kreatif, dan solutif dalam menghadapi permasalahan sosial.
- d. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Membekali keterampilan sosial untuk berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat yang beragam.

